

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Dispepsia Penelitian Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Yang akan Menghadapi Ujian Porposal Skripsi” ini dilakukan pada tanggal 8 Mei 2017 sampai tanggal 8 Juni 2017 dengan total 89 responden mahasiswa semester 7 (angkatan 2014) Fakultas Kedokteran UKWMS. Dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa.

1. Sebanyak 33,7% responden tidak mengalami kecemasan.
2. Sebanyak 66,3% responden mengalami kecemasan, dan sebagian besar mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 24,7%.
3. Sebanyak 77,5% responden mengalami dispepsia ringan.
4. Sebanyak 22,5% responden mengalami dispepsia sedang.

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan disepsia dengan kekuatan korelasi lemah.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Fakultas

Diharapkan fakultas dapat mengatur jam ujian proposal skripsi dengan lebih baik lagi agar tidak ada ruang ujian yang selesai melebihi batas waktu yang telah ditentukan agar tidak menyebabkan mahasiswa peserta ujian berikutnya merasa waktunya terpotong. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kecemasan pada mahasiswa sebelum ujian proposal selain akibat ujian itu sendiri.

7.2.2 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menyiapkan diri lebih baik lagi dalam menghadapi ujian untuk mengurangi kecemasan yang dialaminya. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan rohani untuk lebih

dapat menenangkan dirinya dan dapat melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk lebih memantabkan kesiapannya sebelum ujian.

7.2.3 Bagi Peneliti Lain

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, misalnya dengan menggunakan metode dan desain penelitian lain untuk mengetahui dan meneliti faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tjokroprawiro A, Setiawan PB, Effendi C, Santoso D, Soegiarto G, Editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam edisi ke 2 : Dispepsia. Surabaya: Airlangga University Press. 2015; 207-211.
2. Appendix B: Rome III Diagnostic criteria for functional gastrointestinal disorders. Am J Gastroenterol. 2010;105:798–801.
3. Sloane PD, Slatt LM, Evell MH, Smith MA. Essentials of Family Medicine sixth edition : Dyspepsia. Baltimore: Wolters Kluwer. 2012; 241-252.
4. Depkes RI, 2011. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011. Jakarta.
5. Hashmat S, Hashmat M, Amanullah F, Aziz S. Factors causing exam anxiety in medical students. J Pak Med Assoc (internet). 2008;58(4):167-70. (dikutip 2017 Februari 23). Diunduh dari <http://jpma.org.pk/PdfDownload/1364.pdf>
6. Maramis WF, Maramis AA. Catatan ilmu kedokteran jiwa edisi 2 : Gejala gangguan jiwa. Surabaya: Airlangga University Press. 2009;139-140.
7. Maramis WF, Maramis AA. Catatan ilmu kedokteran jiwa edisi 2 : Gangguan neurotik, gangguan somatoform dan gangguan terkait stres. Surabaya: Airlangga University Press. 2009;307-324.
8. Sudjiwanati. Penanganan Stres, Kecemasan dan Depresi Pada Kasus Klinis: Kecemasan. Malang: Citra Malang. 2008;88-98.
9. Simadibrata M, Makmun D, Abdullah M, Syam AF, Editor. Konsensus Nasional penatalaksanaan dispepsia dan infeksi *helicobacter pylori*. Perkumpulan Gastroenterologi Indonesia (PGI) dan Kelompok Studi Helicobacter pylori Indonesia

- (KSHPI). 2014. (dikutip 2017 Mei 5). Diunduh dari <http://pbpgi.esy.es/wp-content/uploads/2015/09/Konsensus-Dispepsia-dan-Helicobater-Pylori-2014.pdf>
10. Stuart GW, Laraia MT. Principles and Practice of Psychiatric Nursing. 8th engl. ed. Missouri: Elsevier Mosby, 2005. 260 p.
 11. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata MK, Setiati S, Editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 1 edisi ke V : Pendekatan Klinis Penyakit Gastrointestinal. Jakarta: Internal Publishing. 2009; 441-442.
 12. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata MK, Setiati S, Editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 1 edisi ke V : Dispepsia Fungsional. Jakarta: Internal Publishing. 2009; 529-533.
 13. Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. Farmakologi Dasar & Klinik edisi 12 : Obat yang Digunakan dalam Terapi Penyakit Saluran Cerna. Jakarta: ECG. 2012; 1227-1240.
 14. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata MK, Setiati S, Editor. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 3 edisi ke V : Dispepsia Fungsional. Jakarta: Internal Publishing. 2009; 2109-2110.
 15. Abdullah M, Gunawan J. Dispepsia. Media IDI. 2012; 647-651 (dikutip 2017 April 19). Diunduh dari http://www.kalbemed.com/portals/6/197_cme-dispepsia.pdf
 16. Arinton IG, Samudro P, Soemohardjo S. The Nepean Dyspepsia Index: Translation and Validation in Indonesian Language (Internet). 2005. (dikutip 2017 April 20). Diunduh dari <http://inajghe.com/journal/index.php/jghe/article/viewFile/169/132>
 17. Cut Rahmy. Hubungan tingkat kecemasan dengan kelancaran proses persalinan ibu hamil primigravida di RS ibu dan anak Banda Aceh 2013. Karya Tulis Ilmiah: D-3 Kebidanan Stikes U'Budiyah Banda Aceh (Internet);2013. (dikutip 2017 April 20).

- Diunduh dari http://simtakp.uui.ac.id/dockti/CUT_RAHMY-kti_bab_i.ii.iii.iv.v.vi_daftar_pustaka.pdf
18. Dahlan, Sopiyudin., Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 6. Jakarta, Salemba Medika. 2014; 231-232
 19. Sonbay, Charla L. (2016) *Gambaran tingkat kecemasan, tekanan darah dan denyut nadi pada saat tidak ujian dan sesaat sebelum ujian pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*. Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.
 20. Pangastuti, Maya. Efektifitas Pelatihan Berpikir Positif untuk Menurunkan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Nasional (UN) pada Siswa SMA (Internet). 2014. (dikutip 2017 Okt 10). Diunduh dari <http://jurnal.un>tag-sby.ac.id/index.php/persona/article/viewFile/367/326>

 21. Arimbi, Ari L D. Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Tingkat Dispepsia Menjelang Ujian Nasional Pada Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Banyudono Boyolali Tahun 2012 (Internet). 2012. (dikutip 2017 Okt 26). Diunduh dari http://eprints.ums.ac.id/22706/11/NASKAH_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf